

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang dapat membantu kinerja perusahaan, organisasi maupun proses bisnis. Teknologi yang semakin meningkat dengan banyaknya sarana dan prasarana yang memadai menjadikan informasi saat ini telah menjadi kebutuhan yang harus terpenuhi dalam kinerja perusahaan sehari-hari, saat ini teknologi sudah bisa diakses hampir di seluruh penjuru dunia. Kemudahan untuk mengakses menjadikan sarana pemenuhan kebutuhan system informasi yang utama. Dengan adanya sistem informasi yang baik maka dapat melakukan dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat.

Persediaan merupakan bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi, maupun dijual kembali. Barang yang disimpan dapat berupa bahan baku, barang yang dalam proses pengerjaan maupun barang jadi yang siap dipasarkan. Perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan hal penting dalam suatu perusahaan karena berpengaruh terhadap biaya operasi yang harus dikeluarkan[2].Perusahaan ini memproduksi bermacam-macam produk, misalnya konveksi kaos, sweater, hoodie Usaha ini dapat menerima pesana dalam jumlah besar

pada priode-priode tertentu seperti, menjelang lebaran, dan pembuatan kaos komunitas salah satu dari sekian banyak konveksi yang ada di jalan Rancamalang. CFIVE awal berdiri hanya berfokus pada online shop apparel, konveksi dan seiring berjalannya waktu juga memproduksi kaos, sweater, hoodie.

Namun, melihat keberhasilan dan pertumbuhan yang telah dicapai, CFIVE juga dihadapkan berbagai tantangan dalam penyediaan bahan baku produksi dan pengadaan stok barang. Perusahaan ini semakin menyadari betapa pentingnya memiliki sistem informasi yang efisien untuk memastikan ketersediaan stok barang dan penyediaan bahan baku agar proses produksi efisien, memaksimalkan penjualan produk, dan memenuhi permintaan pelanggan secara tepat waktu dan efisien. Pengelolaan stok barang dan penyediaan bahan baku produksi menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi CFIVE. Tanpa adanya sistem yang terintegrasi untuk memantau stok barang secara real-time, perusahaan kesulitan dalam mengoptimalkan ketersediaan produk dan seringkali mengalami kesulitan dalam memenuhi permintaan pelanggan. Stok yang tidak tepat dapat menyebabkan hilangnya peluang penjualan karena produk yang dibutuhkan pelanggan tidak tersedia. Ketidaksiediaan bahan baku yang menyebabkan keterlambatan produksi, dalam pengelolaan pembukuan stok barang masih manual yang menyebabkan keterlupaannya pencatatan dan tercatat berulang yang menyebabkan kerugian di perusahaan.

1.2 Indenfikasi masalah dan rumusan masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Kerumitan dalam manajemen stok yang dapat menyebabkan kekurangan atau kelebihan persediaan, yang berdampak pada biaya penyimpanan yang tidak perlu atau kehilangan peluang penjualan karena kehabisan stok.
2. Pengadaan bahan baku yang tidak terencana dan kurang stok bahan baku dapat menyebabkan keterlambatan dalam produksi dan ketersediaan stok produk yang telah habis.
3. Proses pengelolaan stok dan penyediaan bahan baku dilakukan pencatetan di buku yang dapat mengakibatkan kesalahan produksi mana yang harus di produksi dan produksi yang tidak perlu di produksi, hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam produksi yang mengakibatkan kurang stok barang dan kerugian biaya dalam produksi terhadap perusahaan CFIVE.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sistem informasi yang terintegrasi untuk mengelola stok barang secara efisien.
2. Bagaimana menyediakan informasi pemasok dan riwayat penerimaan barang untuk memastikan kualitas dan ketersediaan bahan baku yang tepat

3. Bagaimana mengintegrasikan sistem informasi stok barang dengan sistem manajemen bahan baku untuk mengoptimalkan persediaan produk dan mengatur produksi secara efisien

1.3 Maksud dan tujuan penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi yang efisien dan terintegrasi untuk mengatasi kompleksitas pengelolaan stok dan persediaan bahan baku pada CFIVE. Penelitian ini bertujuan untuk menjaga ketersediaan produk yang diminati pelanggan, menghindari kerugian akibat barang yang tidak terjual, dan meningkatkan efisiensi operasional secara global.

Dalam penelitian ini, dilakukan perancangan sistem informasi yang komprehensif, meliputi fitur-fitur seperti peramalan permintaan produk berdasarkan data stok barang, pengaturan batas minimum dan maksimum stok dengan notifikasi otomatis, analisis data penjualan dan kinerja produk, integrasi dengan sistem manajemen bahan baku, serta penyediaan informasi pemasok dan riwayat penerimaan barang.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka dapat dibuat suatu tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi yang terintegrasi dan efisien untuk Manajemen Stok.
2. Mengurangi resiko keterlambatan dan kekurangan akibat kekurangan bahan baku. Dengan sistem informasi inventori Perusahaan dapat mengambil tindakan dalam persediaan bahan baku.
3. Mengoptimalkan pengolahan stok barang di Cfive melalui fitur penjualan, penyediaan stok bahan baku dan produksi yang bertujuan membantu Perusahaan menghindari kekurangan stok.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang sistem informasi inventori berbasis web pada Perusahaan konveksi cfive.

2. Bagi Perusahaan

Implementasi sistem informasi yang terintegrasi untuk manajemen stok barang dan bahan baku akan meningkatkan efisiensi operasional di CFIVE. Proses pengelolaan stok yang lebih efisien dan otomatis akan mengurangi biaya penyimpanan yang tidak perlu, mengoptimalkan alur kerja, dan menghemat waktu serta tenaga dalam manajemen persediaan

1.5 Batasan Masalah

1. Sistem Informasi yang akan di rancang hanya untuk mengelola stok barang, persediaan bahan baku dan data penjualan.
2. Sistem akan mencakup fitur permintaan kuantitas stok produk berdasarkan data stok barang.
3. Penelitian ini tidak akan membahas proses produksi secara rinci, tetapi akan berfokus pada langkah-langkah pengadaan bahan baku.
4. Sistem Informasi akan mencakup data produksi dan informasi supplier, berdasarkan data penerimaan barang.
5. Sistem informasi inventori hanya bisa digunakan oleh Perusahaan tidak untuk umum.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di konveksi CFIVE yang beralamat di Margaasih, Kec. Margaasih, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40215.

Gambar 2. 1 Gambar Lokasi Penelitian



1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada konveksi CFIVE pada waktu:

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Tahun 2023															
		Maret				April				Mei				Juni			
		Minggu Ke															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis dan Definisi Kebutuhan	■	■	■													
2	Desain Sistem				■	■	■										

3	Impementasi																		
4	Integrasi dan Pengujian Sistem																		
5	Perancangan sistem informasi inventori																		

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada penelitian ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan penelitian.

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Penyajian laporan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Latar belakang.

indifikasi masalah dan rumusan masalah (identifikasi masalah dan rumusan masalah).

maksud dan tujuan penelitian (maksud penelitian dan tujuan penelitian).

kegunaan penelitian.

batasan masalah.

lokasi dan waktu penelitian (lokasi penelitian dan waktu penelitian).

BAB II Landasan Teori

Berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, definisi sistem, definisi informasi, definisi inventori, definisi konveksi, definisi produksi, definisi wb, definisi PHP, definisi xampp, definisi mysql

BAB III Objek dan Metode Penelitian

Bagian ini meliputi objek penelitian, (Sejarah singkat Perusahaan, visi dan misi Perusahaan (visi dan misi), struktur organisasi Perusahaan, deskripsi tugas)

metode penelitian, (desain penelitian , jenis dan pengumpulan data, (sumber data primer, sumber data sekunder), metode pendekatan dan pengembangan sistem,(metode pendekatan sistem, metode pengembang sistem, alat bantu analisi dan perancangan sistem), pengujian software.

analisi sistem yang berjalan, (use case business, definisi actor dan diskripsinya, definisi use case dan diskripsinya, skenario use case, activity diagram, evaluasi sistem yang sedang berjalan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Perancangan sistem, (tujuan perancangan sistem, gambaran umum yang di usulkan, (use case diagram, activity diagram, class diagram, sequence diagram, deploymen diagram).

Perancangan basis data, (normalisasi, relasi table).

Perancangan antar muka, (stuktur menu, perancangan input,(perancangan kondifikasi).

Perancangan arsitekture jaringan.

Pengujian,(rancangan pengujian, kasus dan hasil, kesimpulan pengujian).

Implementasi data,(Implementasi perangkat keras, Implementasi perangkat lunak, Implementasi basis data, Implementasi antar muka, Implementasi instalasi program, penggunaan program).

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.